

**HUBUNGAN PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
DENGAN MOTIVASI POLISI LALU LINTAS DALAM
MEMBERIKAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KOTA PALU**

SKRIPSI



**SRI DEVY
201801087**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) dengan motivasi polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2022



Sri Devy
Nim 201801087

**HUBUNGAN PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
DENGAN MOTIVASI POLISI LALU LINTAS DALAM
MEMBERIKAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KOTA PALU**

*RELATIONSHIP BETWEEN BASIC LIFE SUPPORT (BLS) KNOWLEDGE
AND TRAFFIC POLICE MOTIVATION IN PROVIDING BASIC LIFE
SUPPORT TO TRAFFIC ACCIDENT VICTIMS IN PALU CITY*

Sri Devy, Afrina Januarista, James Walean

Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kondisi gawat darurat dapat terjadi dimana dan kapan saja. Kejadian pada tahun 2019-2021 tercatat sebanyak 487 korban. Salah satu yang harus dilakukan adalah memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Tujuan umum penelitian yaitu telah diuraikan hubungan pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Motivasi Polisi Lalu Lintas dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Palu. Jenis penelitian *kuantitatif* dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Polisi lalu lintas yang berada di daerah Kota Palu berjumlah 79 orang pada tahun 2022 jumlah sampel seluruh populasi penelitian yang berjumlah 79 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden memiliki pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar sebagian besar adalah cukup dan motivasi sebagian besar adalah cukup dengan hasil uji statistik *chi square* p value $0,0040 < 0,05$. Simpulan dari penelitian. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan motivasi Polisi Lalu Lintas dalam memberikan pertolongan pada korban kecelakaan lalulintas di Kota Palu. Saran ditujukan kepada Polres Kota Palu diharapkan instansi Polres Kota Palu dapat memberikan peningkatan upaya-upaya penanganan terhadap masyarakat khususnya dalam sektor lalu lintas dapat berbentuk pelatihan-pelatihan bantuan hidup dasar yang diberikan kepada polisi lalu lintas dan seluruh satuan kerja yang terlibat di Polres Kota Palu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Bantuan Hidup Dasar.

ABSTRACT

Emergency conditions can be occur ed anywhere and anytime. Incidents in 2019-2021 recorded as many as 487 victims. One thing that must be done is to provide Basic Life Support (BLS). The general objective of the research is to describe the relationship between knowledge of Basic Life Support and Traffic Police Motivation in providing Basic Life Support to traffic accident victims in Palu City. This type of research was quantitative with analytical descriptive design using a cross sectional approach. The population of this research was the traffic police in Palu City area, totaling 79 people in 2022. The total sample of the research population was 79 people. The result shows that from the 79 respondents who have knowledge about basic life support, most of them are in sufficient category and most of them have sufficient motivation with the results of the chi square statistical test p value is $0.0040 < 0.05$. It can be concluded that there are a significant relationship between knowledge of Basic Life Support and the motivation of the Traffic Police in providing assistance to victims of traffic accidents in Palu City. Suggestions addressed to the Palu City Police, it is hoped that the Police Agency of Palu city can provide increased handling efforts for the community, especially in the traffic sector and for the basic life support training provided to the traffic police and all work units involved in the Palu City Police.

Keywords: Knowledge, Motivation, Basic Life Support.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
DENGAN MOTIVASI POLISI LALU LINTAS DALAM
MEMBERIKAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRI DEVY
201801087**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBARAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
DENGAN MOTIVASI POLISI LALU LINTAS DALAM
MEMBERIKAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DI KOTA PALU

SKRIPSI

SRI DEVY
201801087

Skripsi ini telah diajukan tanggal 29 Agustus 2022

Dr. Tigor H. situmorang, M.H.,M.Kes (

NIK: 20080901001

Penguji I

Afrina Januarista, S.Kep,Ns.,M.S (

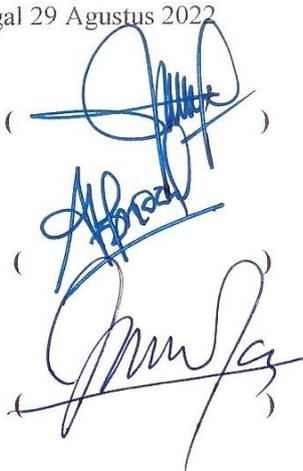
NIK. 20130901030

Penguji II

James Walean, SST.M.Kes (

NIK. 20080901008

Penguji III



Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu **Ayahanda Wayan astawa dan ibunda Ni Desak Putu Suarningsih, serta adik-adik saya yaitu I Kadek Sandi Bramasta, dan Rendy Rivaldo**, terima kasih atas dorongan dan semangat yang kalian berikan, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan januari 2022 ini adalah “Hubungan pengetahuan bantuan hidup dasar (bhd) dengan motivasi polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di kota palu”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima saran dan bimbingan, bantuan, dorongan arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

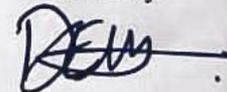
1. Ibu Widyawati L. Situmorang, BSc., M.Sc, selaku Ketua Yayasan STikes Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu, sekaligus sebagai penguji utama.
3. Bapak Sintong H. Hutabarat ST, M.Sc., selaku wakil ketua I bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Egr., selaku ketua prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak James Walean, SST.M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini

7. Bapak Muhammad Nai, AIPDA/83080809 selaku PS. KASAT LANTAS
8. Kepada responden yang berada di lingkungan polantas kota palu yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini
9. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Sahabat saya Niluh Ayu Sriani, Ni Made Sumiartini, Yohanes Tumewu yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan IV B keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2022

Sri Devy



Nim: 201801087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL SKRIPSI	ii
HALAM PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBARAN PERSETUJUAN	vi
LEMBARAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29

H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi karakteristik dari 79 responden polisi lalu lintas di Polres Kota Palu
- Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar dan motivasi polisi lalu lintas
- Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan motivasi polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan di Kota Palu
- Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan bantuan hidup dasar dengan motivasi polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Palu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konsep penelitian	24
Gambar 3.1 bagan alur penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian, ujian proposal dan skripsi
2. Surat pengambilan data awal di Polres Kota Palu
3. Surat balasan pengambilan data awal di Polres Kota Palu
4. Surat uji validitas kuesioner di Satlantas Polres Sigi
5. Surat balasan uji validitas kuesioner di Satlantas Polres Sigi
6. Surat izin meneliti di Polres Kota palu
7. Surat balasan izin selesai meneliti di Polres Kota Palu
8. Permohonan menjadi responden
9. Persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
10. Kuesioner Bantuan Hidup Dasar
11. Kuesioner Motivasi
12. Hasil uji validitas kuesioner Bantuan Hidup Dasar
13. Hasil uji validitas kuesioner Motivasi
14. Master tabel Bantuan Hidup Dasar
15. Master tabel Motivasi
16. Uji univariat karakteristik responden
17. Uji univariat variabel
18. Uji bivariate
19. Dokumentasi penelitian
20. Kartu Kontrol Seminar Proposal
21. Lembaran Bimbingan Proposal dan Skripsi
22. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kondisi gawat darurat dapat terjadi dimana saja dan kapan saja bisa menimpa siapa saja sehingga dapat dikatakan sangat memerlukan bantuan segera mungkin jika tidak dibantu segera mungkin bisa saja mengakibatkan kecacatan bahkan kematian. Kasus henti jantung dan henti nafas merupakan kondisi keadaan gawat darurat yang sangat mengancam jiwa atau nyawa seseorang termasuk korban kecelakaan lalu lintas tingkat kematian pada kecelakaan lalu lintas sangat tinggi dibandingkan kecelakaan laut dan pesawat terbang ataupun kereta api, kecelakaan lalu lintas adalah kecelakaan yang tidak pernah terduga dan tidak pernah diharapkan yang menyebabkan kerusakan kendaraan dan kerugian harta benda 1.

Pada tahun 2018 kecelakaan lalu lintas meningkat 1,32 juta setiap tahun, sebagian besar terjadi antara usia 10 dan 24 tahun. Di Negara-Negara berpenghasilan rendah, 67% dari setiap 1000.000 penduduk memiliki 27,5 kematian, dan 8,3 negara berpenghasilan tinggi jumlah kematian per 1000 orang di negara tersebut menurut data *World Health Organization 2018 global road safety report*, terdapat sekitar 1,35 juta kematian akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahunnya.² Angka kejadian kecelakaan lalu lintas mengakibatkan sekitar 3000 orang tewas, dan lebih dari 3.000.000 orang luka setiap tahun, tingkat mortalitas tertinggi per 100.000 penduduk akibat kecelakaan lalu lintas terjadi di Afrika dan Asia Tenggara, masing-masing dengan estimasi tingkat kematian lalu lintas di jalan (road traffic death rate) sebesar 26,6 dan 20,7. Cedera Kecelakaan lalu lintas di seluruh Jalan tol di Indonesia semakin tinggi, menurut data yang diperoleh dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) pada tahun 2019, Jalan tol masih aktif atau masih beroperasi di berbagai wilayah Indonesia, antara lain tol Trans-Jawa, Sumatera, dan beberapa ruas jalan tol. Diantaranya terhubung dengan Kalimantan, Balikpapan, Samarinda, dan tol laut Bali memiliki 47 ruas tol dengan total

panjang 1577.38 kilometer. lalu lintas tiap harian rata-rata tercatat 4.572.142 kendaraan yang melintas di seluruh ruas jalan tol yang ada di Indonesia. Tercatat 3,735 banyaknya kecelakaan lalu lintas di jalan tol setiap tahunnya menunjukkan bahwa kecelakaan pada jalan tol di Indonesia cukup besar. Ruas jalan tol trans Jawa pada tahun 2019 korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas total sebanyak 129 orang. Data kecelakaan yang dikeluarkan oleh PT Jasa Marga Tbk tahun 2019, meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas di area jalan tol trans Jawa pada tahun 2018 jumlah kecelakaan sebanyak 1016 kejadian kecelakaan, dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 1312 kejadian, naik sekitar 29,1%. Di Jawa Tengah pada tahun 2019 angka kecelakaan tertinggi yaitu di ruas tol Semarang-Batang dan ruas tol Semarang Solo 201 kejadian kecelakaan lalu lintas 2.

Berdasarkan data kecelakaan di Sulawesi Tengah dari tahun 2019 hingga tahun 2021 jumlah kecelakaan di tahun 2019 sebanyak 1.652, korban meninggal dunia sebanyak 392, korban luka berat sebanyak 906, korban luka ringan sebanyak 1.726, kerugian material sebanyak Rp 5.337.690.300.

Pada tahun 2020 banyaknya jumlah kecelakaan 646, korban mengalami luka ringan sebanyak 770, korban mengalami luka berat sebanyak 325, korban meninggal dunia sebanyak 187, jumlah kerugian material sebanyak Rp 7.980.300.000. Pada tahun 2021 banyak jumlah kecelakaan 591, korban meninggal sebanyak 195, korban mengalami luka ringan sebanyak 641, korban mengalami luka berat sebanyak 273, dan kerugian material sebanyak Rp 1.989.150.000.

Berdasarkan data Polres Kota Palu dari tahun 2019 tercatat sebanyak 220 kasus kecelakaan lalu lintas, adapun data rincian yang didapatkan pada kecelakaan lalu lintas dari Polres Kota Palu yaitu dengan jumlah korban luka ringan sebanyak 221 jiwa, korban yang luka berat sebanyak 107 jiwa dan korban meninggal dunia sebanyak 36 jiwa. Pada tahun 2020 total kasus kecelakaan lalu lintas sebanyak 125, adapun rincian jumlah luka ringan 109 jiwa, luka berat 71 jiwa, meninggal dunia 29 jiwa. Pada tahun 2021 total kecelakaan lalu lintas yang terhitung dari bulan Januari-November sebanyak 142, adapun total jumlah luka ringan sebanyak 16 jiwa, luka berat sebanyak 70

jiwa, meninggal dunia sebanyak 36 jiwa. Berdasarkan dari hasil data tersebut pada tahun 2021 jumlah kecelakaannya lebih sedikit dari pada tahun 2019 namun korban meninggalnya setara antara 2021 dengan 2019.

Salah satu hal yang harus dilakukan Polisi Lalu Lintas dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yaitu disebut Resusitasi Jantung Paru (RJP) mengingat banyaknya korban kecelakaan yang terjadi dan berakibat henti nafas ditempat kejadian maupun diperjalanan menuju Rumah Sakit, Menurut Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118 Bantuan Hidup Dasar adalah suatu dasar untuk menyelamatkan korban apa keadaan yang bisa mengancam nyawa dikarenakan penolong harus bisa mengetahui tanda-tanda henti jantung dan henti nafas. Dengan cepat memberikan Resusitasi Jantung Paru (RJP) ketidaktahuan penolong atau penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar yang tidak benar atau salah dalam memberi tindakan itu sering kali terjadi pada si penolong. Polisi Lalu Lintas memiliki peran sangat penting didalam melakukan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan. Polisi Lalu Lintas itu sendiri harus memiliki pengetahuan dan motivasi karena mereka merupakan salah satu penolong pertama selain masyarakat.

Hasil jurnal penelitian Vita Febrian dengan rekannya Rima Semiarty dan Abdiana tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Siswa palang merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi” dengan berjumlah 55 orang dan subjek penelitian 47 anggota PMR MTsN 1 Selesai melakukan penelitian pada 47 orang responden pada anggota PMR MTsN 1 Bukittinggi yang berisi tentang sinkop dan pertolongan pertama maka didapatkan hasil 34 responden (72,3%) terdapat kategori pengetahuan yang baik dan 13 responden (27,7%) berada dalam pengetahuan yang kurang baik, maka kesimpulannya terdapat adanya hubungan antara pengetahuan anggota PMR dengan tindakan pertolongan pertama penderita sinkop di MTsN 1 Bukittinggi 3.

Penelitian ilmiah Putu Gede Putra Suastrawan dan rekan I Kadek Saputra dan Ni Putu Emy Darmayanti Terkait pada jurnal penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Membantu Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Jalan *Prof.*

DR. Ida Bagus Mantra, Bali. Hasil penelitian dari 10 masyarakat dengan teknik wawancara terkait pengetahuan pertolongan pertama dan motivasi penolong terdapat enam orang diantaranya mengatakan tidak tahu cara melakukan pertolongan pertama, takut untuk membantu, takut tidak tahu cara memberikan bantuan dengan tepat, berdasarkan hal-hal penelitian ini menjadikan jalan *prof. dr Ida Bagus Mantra 4*.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang dilakukan pada Polisi Lalu Lintas di Kota Palu 7 orang calon responden Polisi Lalu Lintas mengatakan bahwa tidak pernah dan tidak berani mengambil tindakan dikarenakan takut terjadi kejadian yang lebih fatal pada korban, dari 7 calon responden ada 1 orang mengatakan belum pernah mengikuti pelatihan pertolongan pertama, ada 6 yang sudah pernah mengikuti pelatihan pertolongan pertama atau yang mengetahui pertolongan pertama dan belum berani mengaplikasikan ilmu pertolongan pertama. 3 orang yang diwawancarai mengatakan Bantuan Hidup Dasar itu menyelamatkan korban kecelakaan dengan dibawa kerumah sakit alasan penolong langsung membawa kerumah sakit karena penolong takut salah dalam memberikan tindakan, 1 orang mengatakan Bantuan Hidup Dasar itu menolong korban dengan amankan korban dan TKP, 3 mengatakan Bantuan Hidup Dasar itu penting dilakukan dengan cara mengamankan korban ketempat yang aman.

Pada pertanyaan tentang bantuan hidup dasar 5 orang yang mengatakan mengetahui tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD), 3 orang mengatakan Bantuan Hidup Dasar dilakukan dengan cara memberikan nafas buatan atau disebut dengan Resusitasi Jantung paru (RJP) namun responden mengatakan tidak pernah melakukan Bantuan Hidup Dasar dengan cara Resusitasi jantung paru pada korban kecelakaan karena mengingat takut salah memberikan Resusitasi Jantung Paru(RJP) dan juga responden mengatakan takutnya masyarakat berpikiran yang tidak-tidak tentang pemberian Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan juga responden mengatakan bahwa jarang menemukan korban yang henti nafas karena biasa jika ada korban kecelakaan masyarakat langsung bawa kerumah sakit. 5 Responden juga mengatakan bahwa jika memang ada korban yang mengalami henti nafas dan jika memang dalam keadaan darurat

dan sangat dibutuhkan Resusitasi Jantung Paru (RJP) responden mengatakan siap untuk menolong, 2 lainnya tidak mengetahui apa itu Resusitasi Jantung Paru (RJP) alasannya karena responden belum pernah mendapat pelatihan tentang Resusitasi Jantung Paru (RJP).

Terkait dengan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait tentang “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Dengan Motivasi Polisi Lalu Lintas Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar Pada Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan pengetahuan bantuan hidup dasar dengan motivasi pada Polisi Lalu Lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Palu”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu telah di uraikan hubungan pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Motivasi Polisi Lalu Lintas dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi pengetahuan Polisi Lalu Lintas Kota Palu tentang Bantuan Hidup Dasar.
- b. Telah diidentifikasi Motivasi Polisi Lalu Lintas dalam memberikan pertolongan pada korban kecelakaan Lalu Lintas.
- c. Telah terealisasi bahwa adanya hubungan pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Motivasi Polisi Lalu Lintas dalam memberikan pertolongan pada korban kecelakaan lalulintas di Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat bagi Mahasiswa Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara, dalam keperawatan Kegawat Daruratan khususnya tentang Bantuan Hidup Dasar.

2. Bagi Polres Kota Palu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan Motivasi pada Polisi Lalu Lintas dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan Lalu Lintas.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Evelyn S, Winarti W. Determinan Pengetahuan Bhd Dan Pertolongan Pertama. *Indones J Heal Dev.* 2019;1(2):60–71.
2. Nirmalasari V, Winarti W. Pengaruh Pelatihan (Bhd) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *J Keperawatan Widya Gantari Indonesia.* 2020;4(2):115.
3. Febrina V, Semiarty R. Artikel Penelitian Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi. 2014;6(2):435–9.
4. Prof J, Bagus IDA. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980. 1980;9(April 2021):236–42.
5. Pratiwi, I. D., & Purwanto E. Basic Life Support : Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan*, 7, 94–99. *Keperawatan*, 7, 94–99 [Internet]. 2016;6–8. Available from: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/973304fec3de838114b0870bf7dbfb40.pdf
6. Pitriani NP, Sukraandini NK, Dalem AAI, Yundari H. Pada Korban Kecelakaan lalu lintas dengan multiple trauma Overview Of The Level Of Knowledge Of Traffic Police About First Aid For Victims Of Traffic Accidents With Multiple Trauma. 2020;
7. Septianti D, Frastuti M. Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *J Ilmu Ekon Glob Masa Kini.* 2019;10(2):130.
8. Fuadi FI. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* [Internet]. 2016;1–17. Available from: http://eprints.ums.ac.id/44786/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
9. Sinuraya RK, Siagian BJ, Taufik A, Destiani DP, Puspitasari IM, Lestari K, et al. Assessment of Knowledge on Hypertension among Hypertensive

- Patients in Bandung City: A Preliminary Study. *Indones J Clin Pharm.* 2017;6(4):290–7.
10. Suhandana NS, Jahi A, Sugihen BG, Susanto D. Kinerja dan Motivasi Penyuluh Pertanian di Provinsi Jawa Barat. *J Penyul.* 2015;5(1).
 11. Dayani J, Kadang CD. Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Citra Harapan Anugerah. *J Manajerial Dan Kewirausahaan.* 2020;2(4):969.
 12. Schaup F, Luchsinger P. American Heart Association. *Cardiol.* 1956;28(2):121–7.
 13. Ciamis DP, Cahyaning S, Dwi S, Zustantria C. Pengetahuan Polisi Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD). 2019;V(2):72–81.
 14. Barthos M, Pusat MJ, Pusat J. KESADARAN HUKUM PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI WILAYAH POLRES JAKARTA PUSAT BERDASARKAN. 2009;(22):739–58.
 15. Kepercayaan P, Kualitas DAN, Terhadap L, Sulutgo PTB, Manajemen J, Ekonomi F. NASABAH PT BANK SULUTGO THE INFLUENCE OF TRUST AND QUALITY OF SERVICE TO CUSTOMER SATISFACTION. 2018;6(3).
 16. Nursalam. Metode Penelitian Kuantitatif. 2019;41–58.
 17. Ilmi B. Website Online Jurnal Citra Keperawatan : <http://jurnal - citra keperawatan.com>. tantangan profesi keperawatan menyongsong dunia kerja bertepatan dengan"era Asean Econ community". 2015;27:6035.
 18. Priantoro H. Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Burnout Perawat Dalam Menangani Pasien Bpjs. *J Ilmu Kesehatan.* 2018;16(3):9–16.
 19. Subbag Renmin Polres Palu. Gambaran umum wilayah Polres Palu & kawasan Satlantas Kota Palu. 2022